



Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Kredit Berbasis Web Pada PT XYZ

Resmi Ranti Rosalina^{1*}, Alyfa Fasha Madhani², Rini Suwartika Kusumadiarti³

¹² Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia

³ Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia

*Email: resmiranti01@gmail.com^{*1}, alyfafashamadhani@gmail.com², rinisuwartika@gmail.com³

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1985>

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

Info Artikel

Diterima :
2024-09-12
Diperbaiki :
2024-10-01
Disetujui :
2024-10-03

Kata Kunci:

Bahan Baku: Sistem
Informasi; Pembelian,
Waterfall

Keywords:

Raw Material: Information
System, purchasing
waterfall

ABSTRAK

Era transformasi digital sekarang ini, perusahaan membutuhkan sistem terkomputerisasi untuk menyajikan data yang tepat. Namun, perusahaan PT XYZ dalam sistemnya masih menggunakan Microsoft Excel dalam mengelola persediaan dan tidak tersedianya laporan pembelian dalam sistem yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah dengan merancang sistem pembelian bahan baku kredit berbasis web pada PT XYZ, sebuah perusahaan manufaktur di bidang tekstil. Pendekatan metode kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Kajian mencakup analisis kebutuhan dan perancangan sistem digunakan model waterfall. Temuan menunjukkan bahwa penciptaan sistem, pencatatan yang diperoleh sesuai dan akurat. Dalam hasil penelitian ini, dengan dirancangnya sistem berbasis web, penerapan sistem yang dilakukan dapat menggantikan sistem lama dan membantu meringankan PT XYZ dalam mengelola data terkait pembelian.

ABSTRACT

In the era of digital transformation nowadays, companies need a computerized system to present the appropriate data. However, the company PT XYZ still uses Microsoft Excel in its system to manage inventory and the unavailability of purchase reports in the system used. This research aims to solve the problem by designing web-based credit raw material purchasing system at PT XYZ, a manufacturing company in the textile sector: qualitative method approach, data collection through observation, interviews, and literature studies. The findings show that the creation of system, and the records obtained are appropriate and accurate. In the results of this research, with the design of a web-based system, the implementation of the system can replace the old system and help relieve PT XYZ in managing data related to purchases.

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 54311

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam kegiatan menggabungkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengungkapkan data finansial yang signifikan yang nantinya dipakai untuk pengambilan keputusan kepada pihak eksternal maupun pihak internal terutama manajemen (Zamzami Faiz, Nusa Duta Nabella, 2021). Sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam perusahaan ini dikelola menjadi sumber informasi berharga bagi perusahaan (Winarso Eddy, H. Nurani Heni, 2022). Penerapan sistem informasi akuntansi tidak

hanya diaplikasikan pada perusahaan jasa maupun perusahaan dagang, tetapi perusahaan manufaktur pun menerapkan sistem informasi akuntansi. Perusahaan manufaktur di Indonesia salah satunya pada bidang industri tekstil dan garmen, mengalami pertumbuhan PDB yang fluktuatif dalam lima tahun terakhir. Menurut data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 15,35% pada tahun 2019, lalu menyusut sebesar 8,88% di tahun 2020 dan 4,08% di tahun 2021, konsekuensi dari terjadinya Pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua kalangan usaha dan utamanya pada perusahaan manufaktur dalam kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan. Pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan sebesar 9,34% yaitu tahun 2022, pada tahun 2023 pun terjadi penurunan sebesar 1,98%. Banyak perusahaan manufaktur berupaya untuk terus bertahan dan mengembangkan perusahaannya salah satunya dengan mengimbangi kemajuan teknologi dengan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang diterapkan.

Penerapan komputersasi pada sistem informasi akuntansi di dalam era transformasi digital sekarang ini pada perusahaan manufaktur bisa diterapkan pada aktivitas pengadaan bahan baku. Pengadaan bahan baku dilakukan dengan suatu kegiatan yaitu pembelian. Peran bagian pembelian dalam kegiatan pembelian yaitu melakukan seluruh kegiatan yang menyangkut tentang pembelian, salah satunya yaitu pembelian bahan baku. Informasi tentang data pembelian bahan baku yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan akan sangat berpengaruh selain terhadap bagian pembelian dan gudang juga berpengaruh terhadap manajemen keuangan perusahaan (Mailiyanto Elan, Rufai Ahmad, n.d.). Peran bagian gudang yaitu mengontrol persediaan bahan baku, apakah masih mencukupi untuk melakukan produksi, kapan bagian gudang melakukan permintaan bahan baku, dan kapan bagian keuangan mencatat faktur pembelian sebagai utang serta kapan bagian keuangan melakukan pembayaran. Peran berkenaan dengan aktivitas pembelian, adanya keterkaitan antar pelaksanaan pencatatan pembelian yang berurutan, pengklasifikasian data, dan pengikhtisaran transaksi terkait keuangan yang setelahnya akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan, aktivitas ini termasuk dalam aktivitas akuntansi (Hudori et al., 2022).

Dengan merealisasikan sistem pengadaan bahan baku yang terkomputerisasi, sistem dapat membantu permasalahan yang dihadapi yaitu bisa mengurangi kesalahan manusia dan mengurangi kecurangan selama proses pencatatan dan laporan (Syarah Cicin, Hernawati Euis, 2023). Penelitian terdahulu juga mengungkapkan dengan dikembangkannya sistem pembelian, pencatatan pembelian yang diperoleh sudah sesuai, artinya relevan, tepat waktu dan akurat (Susilawati & Verawati, 2019). Generalisasi otomatis hasil transaksi dan data transaksi yang disimpan dengan baik dalam *database* mempercepat dalam pembuatan laporan (Rahayu et al., 2023). Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pun menyatakan penciptaan data sistem informasi akuntansi pembelian yang terhubung ke dalam basis data dapat memperkuat keamanan dalam penyimpanan data (Utami et al., 2022). Penerapan metode *waterfall* pada perancangan sistem pembelian yang diterapkan dalam penelitian terdahulu terbukti efektif membantu pengguna melalui aplikasi yang sudah dirancang (Listiyana & Subhiyakto, 2021). Pengolahan informasi membantu bagian manajemen dalam mengontrol transaksi karena terintegrasi dengan sistem (Irawan et al., 2019). Namun, Peneliti lain mengembangkan sistem pembelian dalam lingkup pembelian bahan baku saja (Ningsih et al., 2020), sistem yang sudah dirancang tersebut terdapat kekurangan, yaitu tidak terintegrasinya sistem pembelian dengan aktivitas akuntansi

yang lainnya, seperti aktivitas persediaan dan aktivitas keuangan. Selain itu, pada penelitian terdahulu lainnya terfokus hanya pada pengelolaan persediaan bahan baku dan pengelolaan produksi saja (Andhyka et al., 2019), tidak terdapatnya laporan keuangan dalam sistemnya.

Objek penelitian ini yaitu pada perusahaan PT XYZ, perusahaan manufaktur yang beroperasi dalam industri tekstil. Aktivitas pembelian pada PT XYZ dilakukan secara kredit. PT XYZ telah menerapkan sistem yang terkomputerisasi khususnya pada bagian pembelian, tetapi masih terdapat kekurangan dalam sistem yang digunakan, yaitu pengelolaan persediaan bahan baku masih memanfaatkan Microsoft Excel, sehingga pengelolaan persediaan bahan baku tidak berjalan efektif, akan sulit dalam melakukan pemesanan karena bagian pembelian dan bagian gudang harus meninjau data persediaan secara manual dan terpisah dengan sistem yang berbeda, proses penginputan data memungkinkan terjadinya kesalahan. Selain itu, tidak terdapatnya laporan pembelian dalam sistem yang digunakan, ini akan mempersulit bagian pembelian juga bagian keuangan dalam mengumpulkan data utang dalam pemesanan yang sudah dibuat.

Berdasarkan riset hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan dan juga pemaparan tentang permasalahan yang dihadapi oleh PT XYZ, untuk mempermudah, dan mengurangi risiko kesalahan pada sistem, perusahaan perlu memperbaiki sistemnya (Evita Sulis Tyanur et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi problema yang dihadapi yaitu dengan merancang suatu sistem pembelian bahan baku kredit berbasis web. Dengan Terdapat pembeda sebagai unsur keterbaruan dalam penelitian ini, yaitu pada pengguna sistem yang terlibat diantaranya bagian pembelian, gudang, dan pembelian serta tambahan fitur dalam sistem yang dibuat. Penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), kerangka kerja (*framework*) dalam pembuatan situs web menggunakan *Bootstrap*, pengkodean sistem menggunakan *Visual Studio Codes* dan MySQL sebagai database dalam pembuatan sistem aplikasinya.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

(Marina et al., 2017) memaparkan yakni sistem informasi akuntansi sebagai sumber informasi manajemen perusahaan, sebagai alat yang berperan untuk membuat keputusan dan mengontrol kegiatan usaha, mengelola data finansial yang nantinya dijadikan suatu laporan. Laporan yang dibuat bersumber dari catatan – catatan keuangan. Selain itu, (Winarso Eddy, H. Nurani Heni, 2022) menyatakan fungsi dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai pengawasan atas segala aset yang dimiliki perusahaan. Penerapan teknologi pada sistem informasi akuntansi di perusahaan berperan dalam penghubung antara bagian – bagian dalam perusahaan untuk penyaluran informasi yang diperlukan (Ishak & Syam, 2020). Sistem informasi akuntansi berperan dalam peninjauan arus kas, pengelolaan anggaran, dan menjaga transparansi laporan keuangan perusahaan.

Sistem Pembelian Bahan Baku Kredit

(Yuliyanti, 2020) memaparkan bahwa bahan baku merupakan bagian dari pabrikasi produk yang belum diolah yang nantinya menjadi produk setengah jadi. Pada perusahaan manufaktur, pembelian bahan baku secara kredit merupakan hal umum untuk menjaga arus kas dan mengoptimalkan likuiditas. Dalam sistem pembelian kredit, perusahaan dapat membeli

barang ataupun jasa dengan cara kredit yang disetujui oleh kedua pihak antara perusahaan dan pemasok (Nugraheni C.R et al., 2023). Pada hasil penelitian lain yang dilakukan (Roup, 2019), dokumen yang terlibat pada sistem pembelian yaitu *purchase order*, *invoice*, dan surat jalan. Dalam hal ini, perancangan sistem ini penting karena terdapat pengelola utang, ini dibutuhkan karena dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meninjau transaksi kredit agar terhindar dari keterlambatan dalam jadwal pembayaran.

Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web

(Sukri Hanifudin, Dafid Ach., Adiputra Firmansyah, 2023) menjelaskan yakni web atau website merupakan situs atau sekumpulan situs web yang saling berhubungan yang terhubung ke jaringan internet dan dapat diakses secara global, berisi tentang berbagai macam informasi. Setiap halaman web terdapat alamat unik atau disebut sebagai URL (*Uniform Resource Locator*). Sistem informasi berbasis web bisa diakses secara *real-time* sehingga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi. Penelitian yang telah dilakukan (Sintaro, 2022), dengan dirancangnya sistem informasi berbasis web, pimpinan perusahaan dengan waktu singkat mengetahui total transaksi yang terjadi pada perusahaan dan pencatatan tidak lagi dilakukan secara manual, selain itu juga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan.

Pengembangan Sistem Metode *Waterfall*

Metode ini sering digunakan dalam melakukan perancangan suatu sistem, dimulai dari analisis kebutuhan sampai pemeliharaan sistem. Penelitian yang telah dilakukan (Suherni, 2023) dalam perancangan sistemnya membuktikan bahwa penggunaan metode *waterfall* memiliki sifat yang alami dan adaptif pada sistem. Metode ini dapat membantu perancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku kredit pada PT XYZ, dengan memastikan alur yang berjalan tepat dan sesuai.

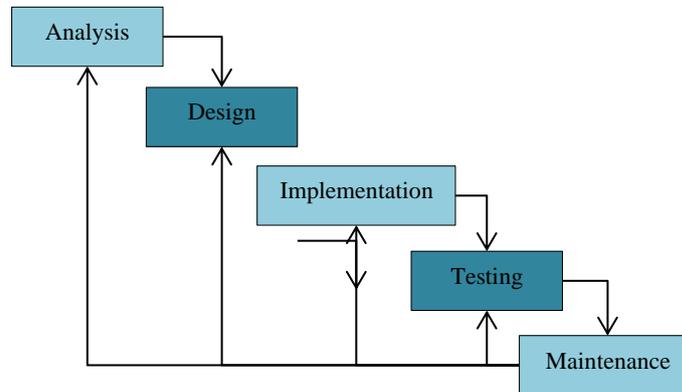
METODE

Metode kualitatif diterapkan pada penelitian ini, metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengetahuan berkaitan dengan fakta melalui metode penalaran induktif. Dalam pelaksanaannya, peneliti berpartisipasi secara langsung dalam peristiwa yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian secara objektif terhadap realitas yang bersifat subjektif (Adlini et al., 2022). Bagian pembelian pada PT XYZ merupakan subjek penelitian yang nantinya menjadi sumber informasi mengenai kebutuhan penelitian ini. Dalam pengumpulan data yang menjadi alat dan instrumen penelitian digunakan dua jenis data yaitu data primer yang didapatkan langsung dari sumber melalui observasi, studi kasus dan wawancara yang nantinya dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam perancangan sistem. Data yang kedua yaitu data sekunder yang didapatkan langsung melalui buku digital terkini, dokumen – dokumen, jurnal terkini yang relevan untuk memahami teori yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Langkah-langkah penelitian dalam perancangan sistem yaitu menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* menerapkan pendekatan terorganisir dan terurut mulai dari tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sehingga peneliti memilih metode ini untuk melakukan pengembangan sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang diterapkan dalam pembuatan dan pengembangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku kredit ini yaitu metode *waterfall* yang juga diistilahkan sebagai *sequential linear* atau model air skuensial linier, dan diistilahkan juga sebagai *classic life cycle* atau alur hidup klasik (Evita Sulis Tyanur et al., 2021).



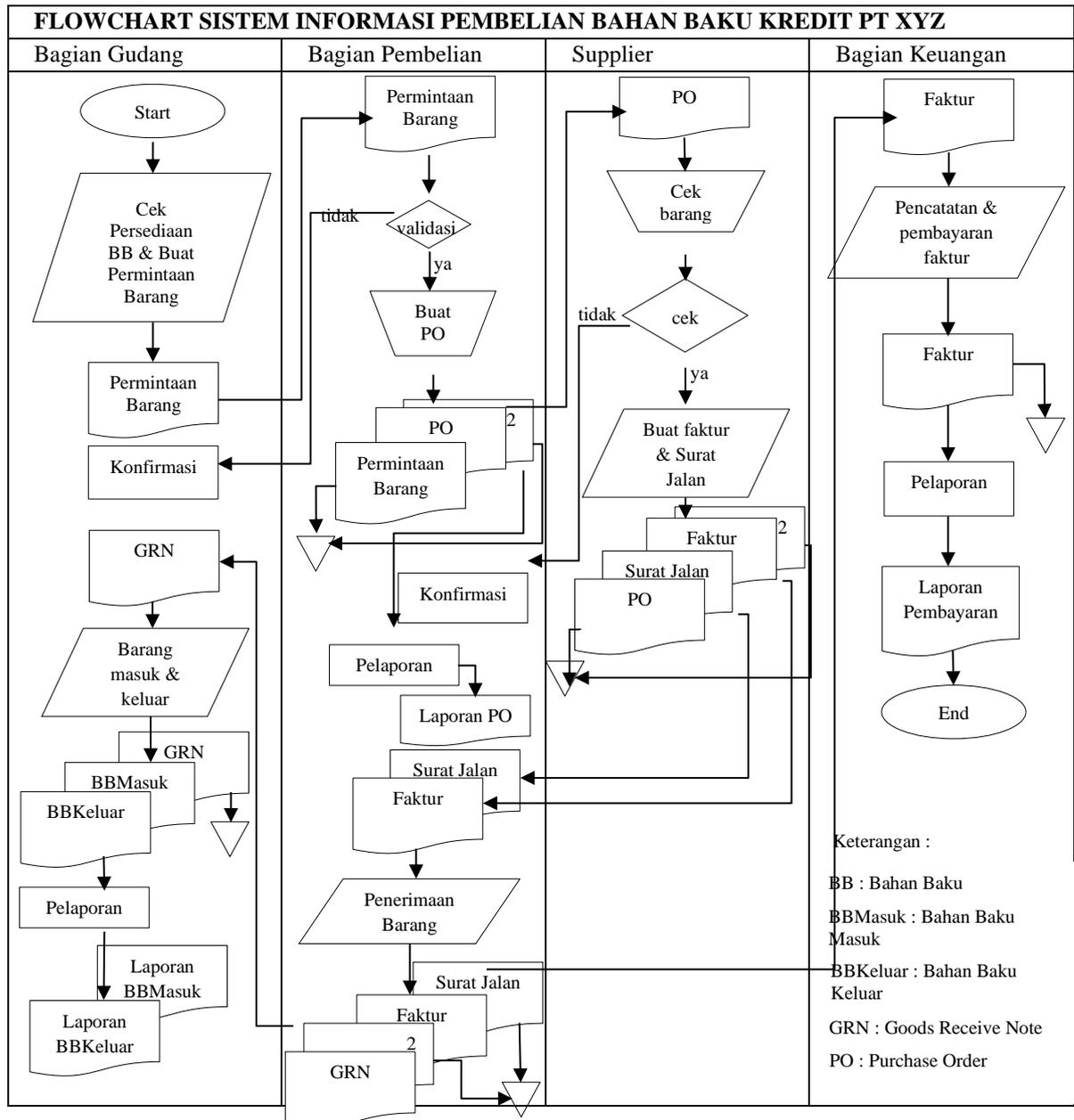
Gambar 1. Model Waterfall

Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahap pertama dalam metode waterfall yaitu menganalisis mengenai kebutuhan sistem. Tahap ini diperlukan untuk menelaah dan menjelaskan kebutuhan pengguna selama proses pengembangan sistem (Nurwahid et al., 2023). Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi fitur – fitur apa saja yang dibutuhkan secara fungsional yang nantinya diterapkan pada aplikasi yang akan dirancang (Putri et al., 2023). Terdapat prosedur yang diusulkan pada sistem yang diusulkan, yaitu terdapat tiga pengguna yang memiliki hak akses sistem diantaranya bagian gudang, bagian pembelian, dan bagian keuangan. Masing – masing pengguna nantinya mempunyai tampilan fitur sistem yang berbeda – beda.

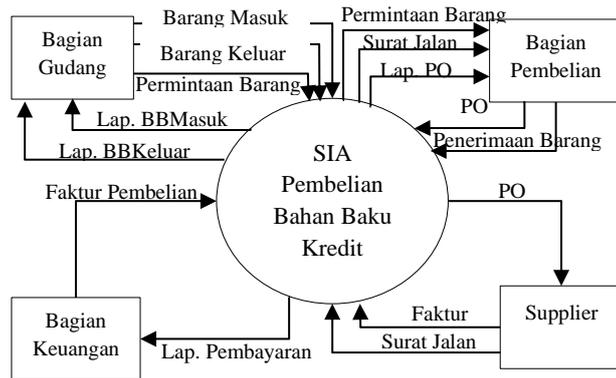
Desain Perangkat Lunak

Dalam pembuatan desain, sistem yang akan dirancang sebelum masuk tahap implementasi, sistem harus dibuat terlebih dahulu penggambaran, perencanaan yang nantinya sistem akan terintegrasi dan berfungsi dengan semestinya (Muryani, 2020). Tahap ini mempermudah proses kerja serta memperoleh rancangan sistem yang lebih terperinci (Marli'aini & Anggoro, 2024). Desain sistem yang dirancang dibuat menggunakan *flowchart* sistem, diagram konteks, dan Data Flow Diagram Level 0. Flowchart yang dibuat yaitu :



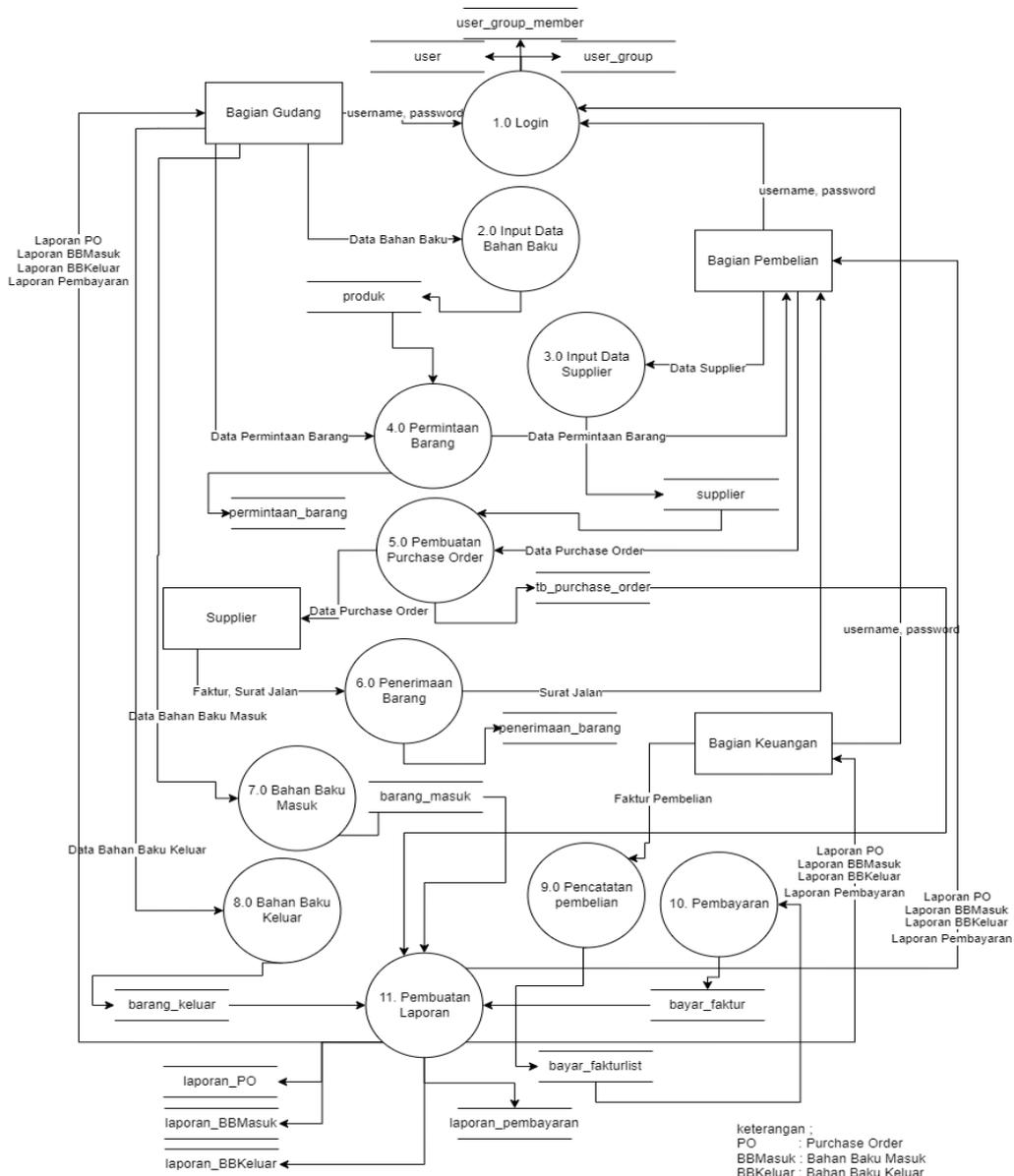
Gambar 2. Flowchart Sistem

Flowchart di atas menggambarkan alur sistem pembelian bahan baku kredit pada PT XYZ, dimulai dari penginputan permintaan barang, membuat *purchase order*, penerimaan barang, peninjauan persediaan, pencatatan faktur pembelian, pembayaran sampai pembuatan laporan. Laporan sebagai *output* dalam sistem pada penelitian ini yaitu terdapat laporan bahan baku masuk dan keluar, laporan *Purchase Order*, dan laporan pembayaran. Selain itu, terdapat diagram konteks yang dibuat dalam penelitian ini untuk mengetahui berapa banyak entitas pada sistem yang nantinya terlibat dan apa saja input dan output yang dilakukan, yaitu :



Gambar 3. Diagram Konteks Sistem

Terdapat 4 aktor dalam diagram konteks dalam sistem yang dibuat, yaitu bagian gudang, bagian pembelian, bagian keuangan dan *supplier*. Setiap aktor memiliki alur input dan output yang berbeda. Selanjutnya, Data Flow Diagram Level 0 yang sudah dibuat yaitu :



Gambar 4. Data Flow Diagram Level 0

Data flow diagram level 0 merepresentasikan aliran data melalui suatu sistem atau proses. DFD menunjukkan nilai tentang input dan output entitas, juga informasi tentang proses itu sendiri (Sabariah Kania Mira, Hiliamsyah H. Jati, 2023). DFD level 0 di atas merupakan penggambaran aliran data dari proses ke proses lainnya, selain itu terdapat *database* yang diterapkan untuk menyimpan informasi yang berkaitan dengan sistem.

Implementasi Perangkat Lunak

Tahap ini memuat penulisan kode program, yang di mana dalam tahap desain sistem akan diterjemahkan ke dalam bentuk instruksi yang dapat dipahami komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman (Septiawati et al., 2023). Peneliti memanfaatkan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), kerangka kerja (*framework*) dalam pembuatan situs web menggunakan *Bootstrap*. Untuk pengkodean sistem, peneliti menggunakan aplikasi *Visual Studio Codes* dan MySQL sebagai basis data untuk menyimpan dan mengelola informasi. *Database* sistem pembelian bahan baku kredit pada PT XYZ dibuat dengan MySQL dengan nama *database* pembelian.

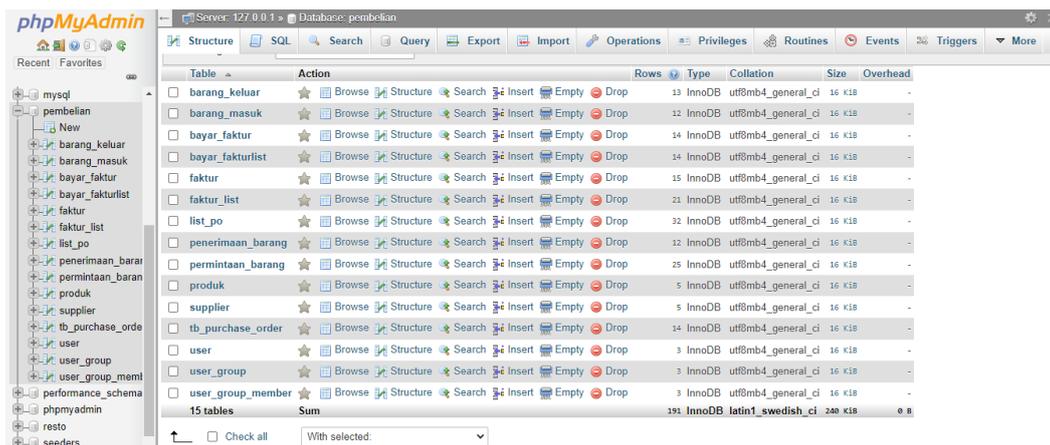
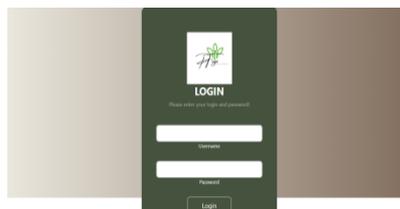


Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
barang_keluar	Browse Structure Search Insert Empty Drop	13	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
barang_masuk	Browse Structure Search Insert Empty Drop	12	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
bayar_faktur	Browse Structure Search Insert Empty Drop	14	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
bayar_fakturlist	Browse Structure Search Insert Empty Drop	14	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
faktur	Browse Structure Search Insert Empty Drop	15	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
faktur_list	Browse Structure Search Insert Empty Drop	21	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
list_po	Browse Structure Search Insert Empty Drop	32	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
penerimaan_barang	Browse Structure Search Insert Empty Drop	12	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
permintaan_barang	Browse Structure Search Insert Empty Drop	25	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
produk	Browse Structure Search Insert Empty Drop	5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
supplier	Browse Structure Search Insert Empty Drop	5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
tb_purchase_order	Browse Structure Search Insert Empty Drop	14	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
user	Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
user_group	Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
user_group_member	Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 K18	-
Sum		151	InnoDB	latin1_swedish_ci	240 K18	0 B

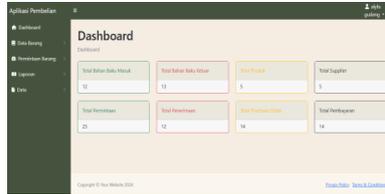
Gambar 5. Basis Data Sistem

Basis data di atas memiliki 15 tabel, diantaranya tabel *user*, *produk*, *supplier*, *barang masuk*, *barang keluar*, *permintaan barang*, *purchase order*, *penerimaan barang*, *pembayaran*, dan tabel lainnya. Implementasi pada halaman login, yaitu :



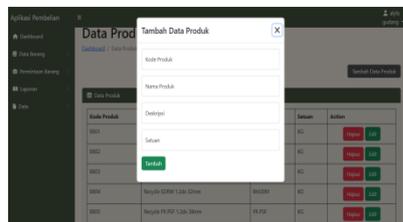
Gambar 6. Halaman Login

Di dalam halaman *login*, terdapat tiga *user* yang dapat mengakses, diantaranya bagian gudang, pembelian, dan keuangan. Proses login dilakukan dengan menginput *username* dan *password*. Implementasi pada halaman *Dashboard* yaitu :



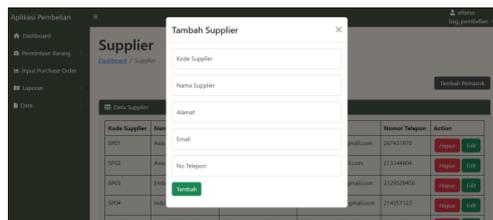
Gambar 7. Halaman *Dashboard*

Halaman ini menampilkan halaman muka setelah *user* melakukan *login*. Halaman ini menampilkan data yang sudah diinput diantaranya total bahan baku masuk, total bahan baku keluar, total produk, total *supplier*, total permintaan, total penerimaan, total *purchase order*, dan total pembayaran. Selanjutnya terdapat halaman untuk menambah data bahan baku yaitu :



Gambar 8. Halaman Tambah Bahan Baku

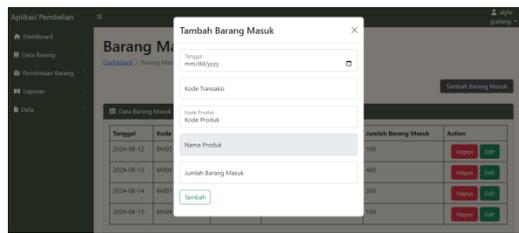
Halaman ini menampilkan data – data produk yang sudah diinput. Untuk menambah data produk baru dengan mengklik *button* tambah produk, masukkan produk baru dalam sistem dengan mengisi kode produk, nama produk, deskripsi produk, dan satuan produk. Implementasi pada halaman *supplier*, tampilannya yaitu :



Gambar 9. Halaman Tambah *Supplier*

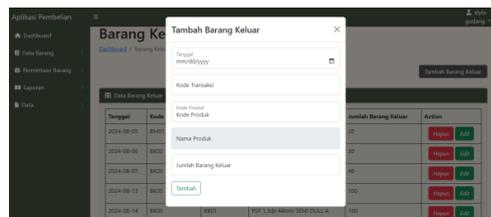
Halaman ini menampilkan data – data *supplier*. Untuk menambah data *supplier* baru dengan mengklik *button* tambah *supplier* dalam sistem dengan mengisi kode, nama, alamat, dan nomor telepon *supplier*.

Implementasi data barang diantaranya data bahan baku masuk dan keluar, dan data persediaan. Tampilan dari implementasi bahan baku masuk yaitu :

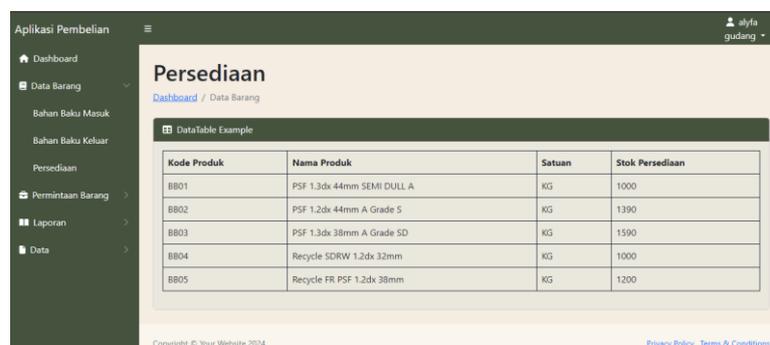


Gambar 10. Halaman Tambah Bahan Baku Masuk

Tampilan halaman di atas berupa data bahan baku masuk yang sebelumnya selesai diinput. Untuk menambah data bahan baku masuk dengan mengklik *button* tambah barang masuk dengan mengisi tanggal, kode transaksi, pilih kode produk yang nantinya otomatis mengisi nama produk, dan dan input jumlah bahan baku yang masuk. Selanjutnya, tampilan bahan baku keluar yaitu : **Gambar 11.** Halaman Tambah Bahan Baku Keluar



Tampilan halaman di atas berupa data bahan baku keluar yang sebelumnya selesai diinput. Untuk menambah data bahan baku keluar dengan mengklik *button* tambah barang keluar dengan mengisi tanggal, kode transaksi, pilih kode produk yang nantinya otomatis mengisi nama produk, dan dan input jumlah bahan baku yang keluar. Untuk bagian implementasi persediaan, bahan baku masuk dan keluar terintegrasi dengan persediaan, sehingga ketika bahan baku masuk atau keluar maka data persediaan bisa menyesuaikan datanya, tampilan halaman persediaan yaitu:



Gambar 12. Halaman Data Persediaan.

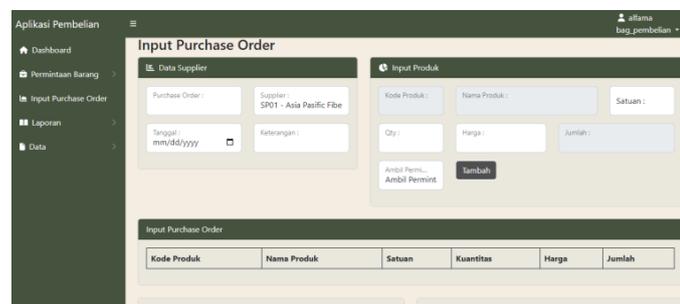
Selanjutnya, implementasi permintaan barang dilakukan oleh bagian gudang, sebelum

membuat permintaan barang, bagian gudang mengecek terlebih dahulu data persediaan. Tampilan permintaan barang yaitu :



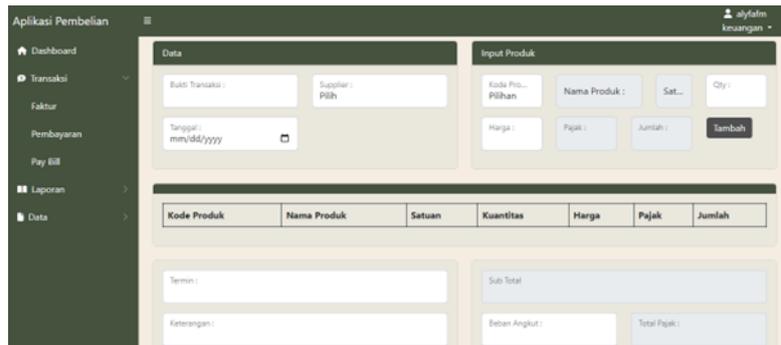
Gambar 13. Halaman Input Permintaan Barang

Gambar di atas merupakan tempat input permintaan barang yang dibuat oleh bagian gudang, bagian gudang menginput kode permintaan, tanggal permintaan, pilih kode produk dan input jumlah permintaan yang dibutuhkan. Untuk nama produk akan muncul secara otomatis ketika pemilihan kode produk sudah diinput. Setelah permintaan barang diinput, lalu akan dilakukan validasi permintaan barang yang dilakukan oleh bagian pembelian. setelah divalidasi, maka dibuat *Purchase Order*, tampilan pembuatan *purchase order* yaitu :



Gambar 14. Halaman Input Purchase Order

Pembuatan *purchase order* dilakukan oleh bagian pembelian dengan mengambil data permintaan barang yang dibuat menjadi *purchase order*. Bagian pembelian memilih *supplier* yang sesuai dengan pesanan dan menginput harga yang sesuai dengan produk yang sudah ada. Sistem dengan otomatis menjumlah total biaya pemesanan. Setelah pembuatan *purchase order*, penerimaan barang yang datang dari *supplier* akan dicek terlebih dahulu oleh bagian pembelian, setelah itu bagian pembelian menginput penerimaan barang di sistem dan selanjutnya juga akan dilakukan input bahan baku masuk oleh bagian gudang. Penerimaan barang yang dikirim dari *supplier* terdapat faktur pembelian, faktur pembelian tersebut diinput oleh bagian keuangan sebagai data utang perusahaan. Implementasi pencatatan faktur pembelian yaitu :



Gambar 15. Halaman Input Faktur Pembelian

Dalam keterangan faktur pembelian yaitu diisi dengan keterangan belum lunas, karena pembelian dilakukan secara kredit. Perhitungan pajak otomatis terhitung oleh sistem, hanya dibagian penginputan harga dan beban angkut, bagian keuangan harus menginput datanya. Untuk termin, perusahaan bisa menginput termin yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan antara *supplier* dan perusahaan. Pada halaman pencatatan faktur pembelian juga terdapat beban angkut dan potongan yang bisa diinput. Setelah penginputan faktur pembelian, terdapat implementasi data faktur pembelian yang belum dibayar atau dianggap sebagai data utang, tampilannya yaitu:

NO	Tanggal	Kode Transaksi	Kode Produk	Nama Produk	Total
1	2024-08-12	BM05	BB01	PSF 1.3dx 44mm SEMI DULL A	100
2	2024-08-13	BM06	BB05	Recycle FR PSF 1.2dx 38mm	400
3	2024-08-14	BM07	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	300
4	2024-08-15	BM08	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	100
5	2024-08-16	BM09	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	100
6	2024-08-16	BM10	BB04	Recycle SDRW 1.2dx 32mm	500
7	2024-08-20	BM12	BB03	PSF 1.3dx 38mm A Grade SD	1,500
8	2024-08-20	BM11	BB01	PSF 1.3dx 44mm SEMI DULL A	1,000
9	2024-08-22	BM13	BB05	Recycle FR PSF 1.2dx 38mm	2,000
10	2024-08-22	BM14	BB04	Recycle SDRW 1.2dx 32mm	1,500
11	2024-09-09	BM15	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	500
12	2024-09-09	BM16	BB04	Recycle SDRW 1.2dx 32mm BM20	2,000
Total:					10,000

Bandung, 28 Sep 2024
Mengetahui
Bagian Gudang

Gambar 16. Halaman Data Faktur Pembelian

Data faktur pembelian yang belum dibayar atau data utang ini akan divalidasi oleh bagian keuangan untuk dilakukan pembayaran. Dalam melakukan pembayaran, terdapat halaman transaksi pembayaran, implementasi transaksi pembayaran yaitu :

Gambar 17. Halaman Input Transaksi Pembayaran

Transaksi pembayaran dilakukan berdasarkan faktur pembelian yang sudah divalidasi sebelumnya, jika *supplier* memberikan diskon, bagian keuangan menginput besaran diskonnya dikolom diskon. Sistem secara otomatis akan menjumlah total keseluruhan pembayaran. Jika terdapat potongan lain, bagian keuangan bisa menginputnya di bawah tabel pembayaran.

Output atau hasil dari perancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku kredit ini yaitu berupa cetak laporan dengan format pdf, terdapat laporan bahan baku masuk dan keluar, laporan *purchase order*, dan laporan pembayaran. Implementasi laporan bahan baku masuk yaitu :

NO	Tanggal	Kode Transaksi	Kode Produk	Nama Produk	Total
1	2024-08-12	BM05	BB01	PSF 1.3dx 44mm SEMI DULL A	100
2	2024-08-13	BM06	BB05	Recycle FR PSF 1.2dx 38mm	400
3	2024-08-14	BM07	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	300
4	2024-08-15	BM08	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	100
5	2024-08-16	BM09	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	100
6	2024-08-16	BM10	BB04	Recycle SDRW 1.2dx 32mm	500
7	2024-08-20	BM12	BB03	PSF 1.3dx 38mm A Grade SD	1.500
8	2024-08-20	BM11	BB01	PSF 1.3dx 44mm SEMI DULL A	1.000
9	2024-08-22	BM13	BB05	Recycle FR PSF 1.2dx 38mm	2.000
10	2024-08-22	BM14	BB04	Recycle SDRW 1.2dx 32mm	1.500
11	2024-09-09	BM15	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	500
12	2024-09-09	BM16	BB04	Recycle SDRW 1.2dx 32mm BM20	2.000
Total:					10.000

Bandung, 28 Sep 2024
Mengetahui
Bagian Gudang

Gambar 18. Tampilan Cetak Laporan Bahan Baku Masuk

Laporan di atas merupakan tampilan data laporan bahan baku masuk dalam dua bulan yaitu sebesar 10.000 kg dalam total. Dalam sistem, pengguna bisa menyesuaikan periode yang diinginkan yang nantinya ditampilkan sebagai laporan, bisa periode mingguan, bulanan maupun tahunan. Laporan tersebut dikelola oleh bagian gudang, terdapat tanggal pencetakan dalam laporan tersebut, sesuai dengan tanggal cetak yang dibuat. Laporan dapat dicetak maupun diunduh dengan format pdf.

Selanjutnya, implementasi laporan bahan baku keluar yaitu :

The screenshot shows a web browser window displaying a report titled "LAPORAN BAHAN BAKU KELUAR" for the period "01 Aug 2024 s/d 30 Sep 2024". The report includes a table with the following data:

NO	Tanggal	Kode Transaksi	Kode Produk	Nama Produk	Total
1	2024-08-05	BM01	BB01	PSF 1.3dx 44mm SEMI DULL A	20
2	2024-08-06	BK02	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	30
3	2024-08-07	BK03	BB03	PSF 1.2dx 38mm A Grade SD	40
4	2024-08-13	BK05	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	100
5	2024-08-14	BK06	BB01	PSF 1.3dx 44mm SEMI DULL A	100
6	2024-08-15	BK07	BB01	PSF 1.3dx 44mm SEMI DULL A	100
7	2024-08-16	BK08	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	100
8	2024-08-16	BK08	BB02	PSF 1.2dx 44mm A Grade S	500
9	2024-08-19	BK09	BB05	Recycle FR PSF 1.2dx 38mm	400
10	2024-08-20	BK10	BB05	Recycle FR PSF 1.2dx 38mm	400
11	2024-08-21	BK11	BB05	Recycle FR PSF 1.2dx 38mm	400
12	2024-08-22	BK12	BB04	Recycle SDRW 1.2dx 32mm	500
13	2024-08-23	BK13	BB04	Recycle SDRW 1.2dx 32mm	500
Total: 3,190					

Bandung, 28 Sep 2024
Mengetahui
Bagian Gudang

Gambar 19. Tampilan Cetak Laporan Bahan Baku Keluar

Laporan di atas merupakan tampilan data laporan bahan baku keluar dalam dua bulan yaitu sebesar 3.190 kg dalam total. laporan bahan baku masuk juga dikelola oleh bagian gudang, laporan dapat dicetak maupun diunduh dengan format yang sama yaitu pdf. Implementasi laporan *purchase order* yang dikelola oleh bagian pembelian, yaitu :

The screenshot shows a web browser window displaying a report titled "LAPORAN BAHAN PURCHASE ORDER" for the period "01 Aug 2024 s/d 30 Sep 2024". The report includes a table with the following data:

NO	Purchase Order	Tanggal	Keterangan	Supplier	Jumlah PO
1	PO2	2024-08-01	Pesanan 02	SP02	600,000
2	PO1	2024-08-04	Pesanan 01	SP01	1,200,000
3	PO3	2024-08-05	Pesanan 05	SP04	1,644,900
4	PO6	2024-08-06	pesanan 06	SP03	14,657,200
5	PO7	2024-08-07	pesanan 07	SP01	4,983,600
6	PO8	2024-08-08	pesanan 08	SP02	1,661,200
7	PO9	2024-08-09	pesanan 09	SP05	1,661,200
8	PO10	2024-08-12	pesanan 10	SP02	9,405,000
9	PO11	2024-08-13	Pesanan 11	SP02	41,122,500
10	PO12	2024-08-15	pesanan 12	SP05	101,501,000
11	PO13	2024-09-09	pesanan 13	SP04	45,926,000
12	PO14	2024-09-10	Pesanan 14	SP02	5,000,000
Total: 229,362,600					

Bandung, 28 Sep 2024
Mengetahui
Bagian Pembelian

Gambar 20. Tampilan Cetak Laporan Purchase Order

Laporan di atas merupakan tampilan data laporan *purchase order* dalam dua bulan yaitu sebesar Rp. 229.362.600 dalam total. Dalam sistem, pengguna bisa menyesuaikan periode yang diinginkan yang nantinya ditampilkan sebagai laporan. Bisa periode mingguan, bulanan maupun

tahunan. Laporan tersebut dikelola oleh bagian pembelian, terdapat tanggal pencetakan dalam laporan tersebut, sesuai dengan tanggal yang dibuat. Laporan dapat dicetak maupun diunduh dengan format pdf.

Selanjutnya, implementasi laporan pembayaran, yaitu :

NO	Bukti Transaksi	Tanggal	Supplier	Keterangan	Total
1	PB01	2024-08-09	SP01	Lunas	19,800,000
2	PB02	2024-08-10	SP02	Lunas	772,000
3	PB05	2024-09-12	SP04	Lunas	1,825,839
4	PB06	2024-09-12	SP03	Lunas	16,269,492
5	PB07	2024-09-13	SP01	Lunas	5,531,796
6	PB12	2024-09-13	SP05	Lunas	1,239,327,210
7	PB08	2024-09-14	SP02	Lunas	1,843,932
8	PB09	2024-09-14	SP05	Lunas	1,843,932
9	PB11	2024-09-16	SP02	Lunas	730,335,600
10	PB10	2024-09-25	SP01	Lunas	1,332,000
11	PB13	2024-09-30	SP04	Lunas	216,251,310
Total Pembayaran:					2,235,133,111

Bandung, 28 Sep 2024
Mengetahui
Bagian Keuangan

Gambar 21. Tampilan Cetak Laporan Transaksi Pembayaran

Laporan di atas merupakan data laporan pembayaran dalam dua bulan yaitu sebesar Rp. 2.235.133.111 dalam total. Laporan tersebut dikelola oleh bagian keuangan. Periode untuk pencetakan laporan juga bisa disesuaikan. Laporan dapat dicetak maupun diunduh dengan format pdf.

Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian ini diterapkan untuk memverifikasi bahwa sistem berfungsi dengan baik, sesuai dengan desain yang sebelumnya dibuat. Salah satu pengujian sistem yang diaplikasikan yaitu blackbox testing. Metode pengujian ini bertujuan untuk melibatkan pengguna dengan mencoba semua fitur yang ada pada sistem (Suwirmayanti et al., 2020). Sistem diuji dengan melakukan input dan output yang dihasilkan sistem, apakah sistem berfungsi selaras dengan spesifikasi yang ditentukan. Pengujian menggunakan *blackbox testing* yaitu dengan menguji input dan output sistem. Beberapa pengujian *blackbox testing* diantaranya :

Tabel 1. *Blackbox Testing Login, Dashboard, Logout*

<i>Blackbox Testing Login, Dashboard, Logout</i>		
Nama Pengujian	Proses Pengujian	Keterangan
<i>Login</i>	Menampilkan halaman login	Berhasil
	Dapat menginput <i>username</i> dan <i>password</i>	Berhasil
	Menampilkan <i>dashboard</i>	Berhasil
	Menampilkan <i>user</i> tidak terdaftar	Berhasil
<i>Menu Dashboard</i>	Menampilkan total bahan baku masuk, bahan baku keluar, total produk, total <i>supplier</i> , total permintaan, total penerimaan, dan total pembayaran	Berhasil
<i>Logout</i>	Menampilkan pilihan logout pada profile ketika profile diklik	Berhasil

Tabel 2. *Blackbox Testing* Data Barang

<i>Blackbox Testing</i> Data Barang		
Nama Pengujian	Proses Pengujian	Keterangan
Bahan Baku Masuk	Menampilkan data bahan baku masuk	Berhasil
	Tombol tambah barang masuk menampilkan input data bahan baku masuk	Berhasil
	Menginput data bahan baku masuk	Berhasil
	Action hapus dan edit	Berhasil
Bahan Baku Keluar	Menampilkan data bahan baku keluar	Berhasil
	Action hapus dan edit	Berhasil
	Menginput data bahan baku keluar	Berhasil
	Tombol tambah barang keluar menampilkan input data bahan baku keluar	Berhasil
Persediaan	Menampilkan data persediaan bahan baku	Berhasil

Tabel 3. *Blackbox Testing* Permintaan Barang

<i>Blackbox Testing</i> Permintaan Barang		
Nama Pengujian	Proses Pengujian	Keterangan
Permintaan Barang	Menampilkan data permintaan barang	Berhasil
	Tombol tambah permintaan menampilkan input data permintaan	Berhasil
	Menginput data permintaan	Berhasil
	Action edit dan hapus data permintaan	Berhasil
	Action validasi permintaan	Berhasil
	Pop up validasi permintaan	Berhasil

Tabel 4. *Blackbox Testing* Penerimaan Barang

<i>Blackbox Testing</i> Penerimaan Barang		
Nama Pengujian	Proses Pengujian	Keterangan
Penerimaan Barang	Menampilkan data penerimaan barang	Berhasil
	Tombol tambah penerimaan menampilkan input data penerimaan	Berhasil

Tabel 5. *Blackbox Testing* Master Data

<i>Blackbox Testing</i> Master Data		
Nama Pengujian	Proses Pengujian	Keterangan
Data Supplier	Menampilkan data supplier	Berhasil
	Tombol tambah data supplier menampilkan input data supplier	Berhasil
	Menginput data supplier	Berhasil
	Action hapus dan edit	Berhasil
Data Bahan Baku	Menampilkan data bahan baku	Berhasil
	Tombol tambah data bahan baku menampilkan input data bahan baku	Berhasil
	Action hapus dan edit	Berhasil

Tabel 6. *Blackbox Testing* Input Purchase order

<i>Blackbox Testing</i> Input Purchase order		
Nama Pengujian	Proses Pengujian	Keterangan
Purchase order	Menampilkan input data purchase order	Berhasil
	Input purchase order dapat dipilih dengan ambil permintaan	Berhasil

Menghitung otomatis jika terdapat potongan	Berhasil
Menjumlah total secara otomatis	Berhasil
Tombol proses merekam data yang sudah diinput	Berhasil

Tabel 7. Blackbox Testing Transaksi

<i>Blackbox Testing</i> Transaksi		
Nama Pengujian	Proses Pengujian	Keterangan
Input faktur pembelian	Menampilkan input data faktur pembelian	Berhasil
	Supplier dapat dipilih melalui <i>select box</i>	Berhasil
	Kode produk dapat dipilih melalui <i>select box</i>	Berhasil
	Perhitungan pajak otomatis terhitung	Berhasil
	Menjumlah total secara otomatis	Berhasil
	Tombol proses merekam data yang sudah diinput	Berhasil
Pembayaran	Menampilkan data faktur pembelian yang akan dibayar	Berhasil
	Action validasi pembayaran	Berhasil
	Pop up validasi pembayaran	Berhasil
Pay Bill	Pay bill dapat dipilih melalui <i>select box</i> faktur	Berhasil
	Input diskon	Berhasil
	Menghitung otomatis jika terdapat diskon	Berhasil
	Menghitung otomatis jika terdapat potongan	Berhasil
	Menjumlah total secara otomatis	Berhasil

Tabel 8. Blackbox Testing Laporan

<i>Blackbox Testing</i> Laporan		
Nama Pengujian	Proses Pengujian	Keterangan
Laporan Bahan Baku, <i>Purchase order</i> , dan pembayaran	Dalam tampilan halaman laporan, input tanggal awal dan akhir	Berhasil
	Tombol cetak akan menampilkan laporan dalam bentuk pdf	Berhasil
	Laporan dalam bentuk pdf dapat diunduh atau di cetak	Berhasil

Pemeliharaan Perangkat Lunak

Sistem yang sudah berfungsi harus menerapkan pemeliharaan pada sistem, pemeliharaan berkala selalu dilakukan pada sistem dalam memperbaiki *error*(Evitasari et al., 2022). Selama dalam pemeliharaan, kesalahan atau error yang timbul dalam sistem, akan terus diperbaiki(Rajasa & Sejati, 2024). Pemeliharaan dilakukan oleh peneliti dengan mengecek secara berkala semua proses yang ada pada sistem agar terhindar dari kesalahan atau *error* pada sistem.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, perancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku kredit berbasis web pada PT XYZ telah berhasil dalam melakukan

pengelolaan data terkait pembelian dengan cara yang mudah, efisien, dan akurat. Sistem yang dirancang terintegrasi antara aktivitas akuntansi pembelian, aktivitas akuntansi persediaan, dan aktivitas akuntansi keuangan. Pencatatan transaksi terkait pembelian dapat dilakukan dengan cepat dibandingkan dengan sistem yang sebelumnya digunakan. Perusahaan PT XYZ pun dapat dengan mudah meninjau transaksi terkait pembelian bahan baku karena sistem ini menghasilkan *output* berupa laporan yang berguna untuk pihak internal khususnya manajemen dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syarah Cicin, Hernawati Euis, 2023), dengan merealisasikan sistem pengadaan bahan baku yang terkomputerisasi, sistem dapat membantu permasalahan yang dihadapi yaitu bisa mengurangi kesalahan manusia dan mengurangi kecurangan selama proses pencatatan dan laporan. Dalam sistem pembelian yang sudah dirancang ini, sistem bisa meminimalkan kesalahan pada pencatatan akibat dari faktor manusia, seperti kesalahan dalam perhitungan ataupun penginputan data. Sistem yang dihasilkan pada penelitian ini prosesnya sudah terotomatisasi, sehingga mengurangi adanya kecurangan seperti penyalahgunaan data maupun manipulasi data. Hal ini memperkuat temuan dalam penelitian ini yakni sistem pengadaan bahan baku yang terkomputerisasi dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan akurasi dan integritas data dalam proses aktivitas pembelian bahan baku.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh (Susilawati & Verawati, 2019), dengan dikembangkannya sistem pembelian, pencatatan pembelian yang diperoleh sudah sesuai, artinya relevan, tepat waktu dan akurat. Dalam hasil penelitian ini, sistem menghasilkan data pembelian yang dicatat sesuai dengan inputan yang telah dilakukan, pencatatan pun dilakukan sesuai dengan kebutuhan, dilakukan dengan waktu yang diharapkan atau yang dijadwalkan sehingga data yang dihasilkan bisa digunakan dengan waktu yang tepat dan data yang dihasilkan relevan. Perusahaan PT XYZ bisa mengakses dengan cepat data terkait dengan pembelian, pengelolaan persediaan, pengelolaan transaksi pembelian dengan keakuratan data yang terjamin, sehingga proses pengambilan keputusan pun bisa dilakukan dengan cepat. Penelitian ini memperkuat bukti yakni sistem yang sudah terkomputerisasi berperan dalam memastikan pengelolaan data pembelian berjalan sesuai dengan waktu yang diharapkan dan berjalan sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2023) dan (Utami et al., 2022), generalisasi otomatis hasil transaksi dan data transaksi yang disimpan dengan baik dalam *database* mempercepat dalam pembuatan laporan, selain itu, penciptaan data sistem informasi akuntansi pembelian yang terhubung ke dalam basis data dapat memperkuat keamanan dalam penyimpanan data. Sistem yang sudah terkomputerisasi, proses pengumpulan dan pengelompokan data dilakukan secara otomatis, sehingga dalam proses pembuatan laporan pun dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. proses penyimpanan data yang terstruktur dan tersimpan dalam *database* juga bisa mempercepat dalam pembuatan laporan, karena sistem mengorganisir data dengan otomatis tanpa melakukan proses manual. Generalisasi otomatis ini mempermudah perusahaan PT XYZ, khususnya manajemen dalam pengambilan keputusan, karena laporan yang dihasilkan mencerminkan kondisi terkini. Semua data dalam sistem yang sudah dirancang ini, terhubung pada basis data yang mana dapat memperkuat keamanan dalam penyimpanan data. Akses pada sistem hanya bisa dilakukan oleh pihak yang berwenang atau

pihak yang terlibat. Seluruh informasi terpusat dalam satu basis data, ini akan melindungi data dari risiko kehilangan sehingga data lebih aman dan terjamin.

Hasil penelitian ini juga berhasil dalam merancang sistem yang terintegrasi antara aktivitas akuntansi persediaan, pembelian, dan keuangan juga menghasilkan *output* berupa laporan, yang mana dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ningsih et al., 2020) dan (Andhyka et al., 2019) tidak terintegrasinya sistem pembelian dengan aktivitas akuntansi yang lainnya dan tidak terdapatnya laporan dalam *output* yang dihasilkan oleh sistem.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu dengan dirancangnya sistem pembelian bahan baku kredit berbasis web ini dapat membantu dan meringankan PT XYZ dalam mengelola data terkait dengan pembelian. Sistem yang dirancang sudah terintegrasi antara aktivitas akuntansi pembelian, aktivitas akuntansi persediaan, dan aktivitas akuntansi keuangan. Perusahaan dengan mudah memperoleh *output* berupa laporan bahan baku masuk dan keluar, laporan *purchase order*, dan laporan transaksi pembayaran. Perusahaan bisa melakukan pencatatan dengan proses yang lebih cepat dengan hasil yang akurat.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan menambah fitur – fitur dalam sistem yang dibuat, sehingga sistem yang dipakai lebih kompleks dan bisa dipakai secara maksimal oleh pengguna. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini lebih luas lagi dalam cakupan pembuatan sistem di perusahaan manufaktur. Saran untuk pihak perusahaan PT XYZ yaitu dengan kerap melakukan pemeliharaan pada sistem agar tidak terjadi *error* dan melakukan pembiasaan dengan menggunakan sistem yang sudah dibuat dalam pekerjaan sehari – hari.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Andhyka, A., Nugroho, R. A., Izzah, V., Kholifah, N., Nahdlatul, U., & Sidoarjo, U. (2019). Penerapan Metode Waterfall Dalam Sistem Informasi Manufaktur Pada Usaha Fitria Konveksi. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan X Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya*, 1–15.
- Evita Sulis Tyanur, Rachmat Hidayat, & Yusnia Budiarti. (2021). Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku Sockliner pada PT Sinar Utama Jaya Abadi. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 61–68. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i2.446>
- Evitasari, R., Muthmainnah, & Kusumadiarti, R. S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan di CV Anugerah Sukses Gemilang. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 6(4), 600–607. <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i4.611>
- Hudori, A., Ratnawati, R., Sari, J. P., & Kurnia, N. (2022). Penerapan Model Extreme Programming Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pembelian. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 2(2), 56–66. <https://doi.org/10.31294/jasika.v2i2.1536>
- Irawan, Y., Melyanti, R., & Br Sitorus, J. O. (2019). Aplikasi Pembelian Dan Penjualan Bahan Baku Pada Usaha Good Chicken Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer*, 8(2), 47–52. <https://doi.org/10.33060/jik/2019/vol8.iss2.131>

- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45%0Ahttps://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/download/45/12>
- Listiyan, E., & Subhiyakto, E. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Inventory Gudang Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus Di Cv. Aqualux Duspha Abadi Kudus Jawa Tengah. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 74–82. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v1i1.4272>
- Mailiyanto Elan, Rufai Ahmad, A. J. (n.d.). *SISTEM INFORMASI PEMBELIAN BAHAN BAKU SEPATU PADA DIVISI NIKE BAGIAN PURCHASING DI PT NIKOMAS GEMILANG*.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. In *UMSurabaya Publishing*.
- Marli'aini, N. T., & Anggoro, D. A. (2024). Sistem Informasi Persediaan Barang Pada PT. TGA Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(3), 469–479. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i3.1419>
- Muryani, S. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Infortech*, 2(1), 110–115. <https://doi.org/10.31294/infortech.v2i1.8112>
- Ningsih, R., Istiqomah, A., Yusnaeni, W., & Misriati, T. (2020). Penerapan Metode Waterfall Pada Pembelian Bahan Baku Produksi Pt. Cam Jaya Abadi. *Jurnal Infortech*, 2(1), 102–109. <https://doi.org/10.31294/infortech.v2i1.8104>
- Nugraheni C.R, P., Rahma F, F., Nadia K, H., & Chaerani P, B. (2023). Analisis Audit Sistem Pembelian Kredit pada Toko Elektronik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 32–39. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.220>
- Nurwahid, M. H., Budiman, B., & Winarti, W. (2023). Perancangan Sistem Informasi E-Raport Berbasis Web Di MTS Daruth Tholibiin Jatisari. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(1), 36–41. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i1.734>
- Putri, A. S., Eviyanti, A., & Hindarto, H. (2023). Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Berbasis Android Pada Toko Suryamart Menggunakan Framework Flutter. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(3), 257–265. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i3.851>
- Rahayu, S., Armeita, A. A., & Setiawan, N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku Dengan Object Oriented Methodology. *Journal Cerita*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.33050/cerita.v9i1.2663>
- Rajasa, B. R., & Sejati, R. H. P. (2024). Rancang Bangun Sistem Aplikasi Bank Sampah Online Berbasis Android Di Bank Sampah Lintas Winongo. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(2), 400–409. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i2.1315>
- Roup, A. (2019). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dalam Kaitannya Dengan Pengendalian Internal*. 7(1), 1–6.
- Sabariah Kania Mira, Hiliamsyah H. Jati, S. N. (2023). *Buku Ajar Rekayasa Kebutuhan Perangkat Lunak*. Diandra Kreatif.
- Septiawati, R., Kom, S., & Maliki, I. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Purchase Order Berbasis Web Pada Pt . Royal Panca Persada Anugerah Jakarta*. 17(April), 6–11. <https://journals.inaba.ac.id/index.php/jiki/article/view/174>
- Sintaro, S. (2022). Permodelan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Informatika Dan Ilmu Komputer (JIMA-ILKOM)*, 1(1), 25–32.

- <https://doi.org/10.58602/jima-ilkom.v1i1.5>
- Suherni, P. (2023). Aplikasi Sistem Informasi Transaksi Pelayanan Obat Diapotek Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal SANTI - Sistem Informasi Dan Teknik Informasi*, 1(2), 23–31. <https://doi.org/10.58794/santi.v1i2.323>
- Sukri Hanifudin, Dafid Ach., Adiputra Firmansyah, B. A. (2023). *Pengembangan Aplikasi Berbasis Web*. Media Nusa Creative.
- Susilawati, D., & Verawati, V. (2019). Pengembangan Aplikasi Pembelian Bahan Baku Bangunan Pada PT. Asenda Bangun Persada Bandar Lampung. *Jurnal ONESISMIK*, 2, 37–48.
<https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/onesismik/article/view/267%0Ahttps://jurnal.dcc.ac.id/index.php/onesismik/article/download/267/127>
- Suwirmayanti, N. L. G. P., Aryanto, I. K. A. A., Putra, I. G. A. N. W., Sukerti, N. K., & Hadi, R. (2020). Penerapan Helpdesk System dengan Pengujian Blackbox Testing. *Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal of UMUS*, 2(02). <https://doi.org/10.46772/intech.v2i02.290>
- Syarah Cicin, Hernawati Euis, S. K. R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Berbasis Web di Politeknik Piksi Ganesha. *Management Studies and ...*, 7(2), 175–183. <https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/view/2606%0Ahttps://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/download/2606/1450>
- Utami, A., Shiami, N. F. N., Asriana, N. U., & Ramdhani, L. S. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Berbasis Web Pada Toko Happy Trifthing. *JUSTIKA : Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.31294/justika.v2i1.1365>
- Winarso Eddy, H. Nurani Heni, S. W. I. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Siklus Aktivitas* (K. Shaleh (ed.)). Literasi Nusantara.
- Yuliyanti, R. (2020). Sistem Pembelian Bahan Baku Lokal pada PT Akebono Brake Astra Indonesia. *Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, May 2020*, 32.
- Zamzami Faiz, Nusa Duta Nabella, F. A. I. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Press.